

## ABSTRAK

**Ade Ahmad Ramdani:** *“Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik Melalui Bimbingan Konseling (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi)”*

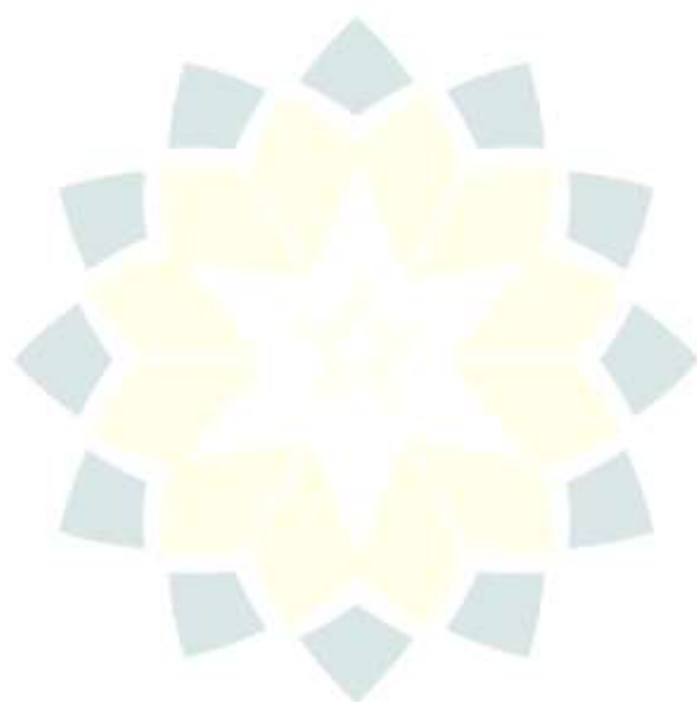
Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pengembangan diri peserta didik melalui BK mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya, mulai dari pemahaman pendidik yang menganggap BK hanya untuk yang bermasalah dan sarana prasarana yang kurang, sehingga untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan diri peserta didik melalui BK.

Masalah penelitian ini meliputi bagaimana (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) pengarahan; dan (4) pengendalian pengembangan diri peserta didik melalui bimbingan konseling yang dikaitkan dengan manajemen pengembangan diri peserta didik melalui BK di madrasah; (5) faktor pendukung dan penghambat dari manajemen pengembangan diri peserta didik melalui bimbingan konseling serta; (6) keberhasilan yang telah dicapai dari manajemen pengembangan diri peserta didik melalui BK di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi.

Tujuannya untuk mengetahui manajemen pengembangan diri peserta didik melalui BK. Berangkat dari pemikiran permasalahan dan untuk mengetahui tujuan penelitian tersebut, sehingga perlu analisis tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, mengenai pengembangan diri peserta didik melalui BK.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi atau menyalin.

Dari hasil penelitian ini data yang ditemukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Cimahi dapat disimpulkan bahwa, (1) Perencanaan dilakukan penyusunan landasan, tujuan, isi, metode, kegiatan dan evaluasi pengembangan diri yang semuanya mengikuti aturan yang ditetapkan; (2) Pengorganisasian dilakukan dalam bentuk kegiatan individu dan kelompok berdasarkan informasi dari guru mapel, piket, dan petugas lain kemudian kepada wali kelas selanjutnya guru BK; (3) Pengarahan materi terhadap peserta didik dilakukan sesuai kebutuhan, materi dibuatkan satuan bimbingan dan penaganan pola peserta didik bermasalah; (4) Pengendalian dilakukan sistem penilaian program pengembangan diri dan penilaian pelaksanaan program pengembangan diri; (5) Faktor pendukung mencakup faktor kepala madrasah, pendidik dan program BK, untuk faktor penghambat hanya pada SDM; (6) Penelitian ini menghasilkan bahwa manajemen pengembangan diri peserta didik melalui BK memiliki peran penting terhadap pribadi peserta didik dalam belajar mengajar, mengenal lingkungan sosial, mengenal pribadi peserta didik, dan mampu merencanakan masa depan. Implikasi logis bahwa pengembangan diri merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan madrasah secara institusi selain itu madrasah harus senantiasa mengerti serta memahami betapa pentingnya posisi BK sebagai jalan pengembangan diri peserta didik sehingga harus memberi perhatian lebih terhadap kebutuhan BK secara SDM dan sarana prasana sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran peserta didik.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG